Fund Fact Sheet, September 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 771,02

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 September 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
17 Mei 2022

AUM FTSEESG-A
Rp. 48,64 Miliar

Total AUM FTSEESG
Rp. 63,77 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
		> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
				Tinggi

Keterangan
Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

Tentang Danareksa Investments

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investment") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada 1 Oktober 2026. Danareksa Investment memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investment merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	98,39%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

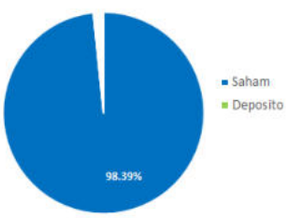
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0,00%

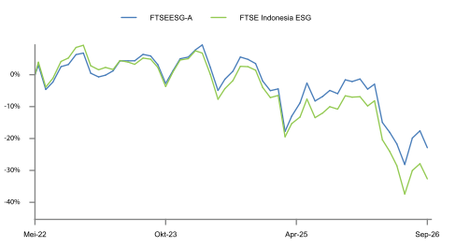
**Berdasarkan badan hukum penerbit efek*

Grafik Komposisi Portfolio

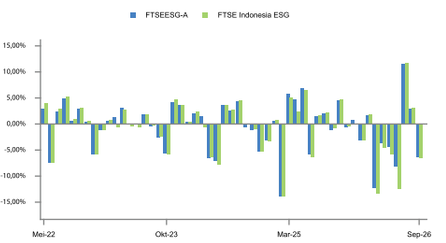
(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



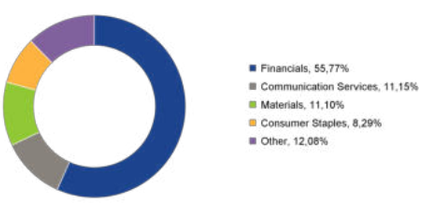
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	3,82%
Astra International Tbk	Saham	6,25%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	19,93%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	12,40%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,59%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	19,55%
Barito Pacific Tbk	Saham	2,77%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	4,18%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,82%
United Tractor Tbk	Saham	3,73%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 September 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	:	-6,46%	7,32%	-9,31%	-18,01%	-25,25%	n.a.	-21,85%	-22,90%
Benchmark*	:	-6,61%	7,58%	-15,41%	-24,50%	-34,16%	n.a.	-27,66%	-32,66%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2026)	11,54%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-13,94%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 11,54% pada bulan Juli 2026 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

reksa dana
paham, nikmati!

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia ditutup melemah pada September 2026, dengan IHSG turun 6,96% MoM, didorong oleh net foreign outflow sebesar Rp8,75 triliun. Rupiah juga melemah, tertekan oleh kenaikan UST 10Y yang meningkatkan global hurdle rate, The Fed menaikkan Fed Funds Rate ke 3,75–4,00%, untuk pertama kalinya sejak 2023, serta kenaikan harga Brent ke atas US$100/barel di tengah eskalasi geopolitik. Kombinasi kenaikan global yields dan harga minyak meningkatkan kekhawatiran terhadap external dan fiscal trade-off Indonesia. Tekanan domestik juga berasal dari aturan pertambangan baru yang membatasi transaksi pemegang izin pertambangan dengan perusahaan afiliasi, serta reforma agraria yang mengatur redistribusi lahan dan batas kepemilikan lahan. Di sisi lain, BEI menurunkan floor price saham dari Rp50 menjadi Rp1 untuk meningkatkan price discovery dan liquidity, disertai penyesuaian batas auto rejection atas dan bawah. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo mengganti Purbaya dan menunjuk Suahasil sebagai Menteri Keuangan baru, yang diharapkan dapat meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal dan dinamika internal Kementerian Keuangan. Dari sisi makroekonomi, PMI manufaktur Indonesia kembali ke zona ekspansi, naik menjadi 52,4 pada September 2026 dari 49,8 pada Agustus 2026. Surplus perdagangan mencapai US$3,55 miliar pada Agustus 2026, dengan ekspor tumbuh 6,72% YoY, didorong oleh peningkatan ekspor non-migas. Sementara itu, impor meningkat 19,09% YoY, terutama didorong oleh kenaikan impor migas sebesar 30,73%. Secara kumulatif Januari–Agustus 2026, surplus perdagangan mencapai US$7,25 miliar, dengan ekspor tumbuh 4,74%, sementara impor meningkat lebih cepat sebesar 19,84%. Inflasi headline meningkat menjadi 3,19% YoY pada Agustus 2026 dari 2,28% pada Juli 2026, namun masih berada dalam target BI sebesar 1,5–3,5%. Tekanan harga yang mendasari juga meningkat, tercermin dari inflasi inti yang naik menjadi 2,92% YoY, level tertinggi sejak Maret 2023. Secara MoM, CPI naik 0,21%, berbalik dari kontraksi 0,14% pada Juli 2026. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 22–23 September, dengan Deposit Facility sebesar 4,75% dan Lending Facility sebesar 6,50%. BI tetap mengandalkan instrumen non-suku bunga untuk menjaga stabilitas Rupiah tanpa menaikkan suku bunga, termasuk melalui peningkatan insentif hedging untuk menarik capital inflows dan memperkuat cadangan devisa.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta

Call Center: +6221 5095 5733
Email: cs@danareksainvestments.com

Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: **www.mandiri-investasi.co.id**